

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini, perkotaan di Indonesia mengalami peningkatan kepadatan penduduk yang sangat besar dan kuantitas lahan terbuka yang ada di tiap kota semakin menipis, hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai pencemaran lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007, daya dukung lahan di perkotaan telah mengalami kerusakan akibat pengalihan fungsi lahan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk perkotaan yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan. Melihat fenomena tersebut, perlu dilakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memadai dinilai sebagai sebagai solusi yang dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan pada wilayah perkotaan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007, Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) adalah salah satu bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika. Di Indonesia sendiri telah banyak pembangunan ruang terbuka hijau khususnya taman kota yang terletak di berbagai perkotaan baik di Indonesia. Taman kota adalah sebuah taman dengan skala luas yang terletak di lingkungan perkotaan dan dapat dinikmati oleh masyarakatnya. Menurut Karyono (2005), taman kota secara ideal tidak hanya sekedar objek yang dapat dilihat atau dipandang, taman kota merupakan suatu ruang di mana warga kota dapat menggunakannya secara spasial untuk berbagai aktivitas ringan.

Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengikuti Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Pembangunan Rakyat (PUPR) dengan membangun beberapa taman kota di wilayahnya. Menurut Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan No. 15 Tahun 2011, penyediaan RTH publik di Kota Tangerang Selatan meliputi luas kurang lebih 2.930,13 hektar atau 20% dari luas kota yang dimana taman kota termasuk di dalamnya. Sayangnya, banyak dari masyarakat Kota Tangerang Selatan itu sendiri yang kurang memahami keberadaan dan fungsi dari taman-taman kota yang ada di Tangerang Selatan karena tidak adanya identitas serta media yang memberikan informasi secara efektif dan

detail mengenai hal tersebut. Kurangnya pengelolaan dari taman-taman kota tersebut juga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat Kota Tangerang Selatan itu sendiri kurang mengetahui keberadaannya, mayoritas dari mereka hanya mengenal satu atau dua taman kota dan itu-pun tidak semua mengetahui letak lokasinya maupun apa saja yang ada di dalamnya. Pada akhirnya, ini mengakibatkan kurangnya penggunaan dan tidak meratanya penggunaan fasilitas taman-taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan.

Untuk itu, perlu dirancang sebuah identitas untuk taman-taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan. Identitas berbentuk visual yang disampaikan lewat media informasi sangat mungkin dijadikan sebagai solusi. Dengan ini, identitas dan informasi taman-taman kota tersebut akan dapat dikenali serta diakses dengan mudah dan cepat yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas taman-taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk taman-taman kota lainnya baik yang ada di dalam maupun luar Tangerang Selatan kedepannya. Berdasarkan uraian diatas, penyusun melihat potensi yang sangat luas dari penelitian ini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah seperti berikut.

1. Kurangnya pemahaman masyarakat Kota Tangerang Selatan terhadap taman-taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan karena belum adanya identitas yang menggambarkan ciri khas dari taman-taman kota tersebut.
2. Kurangnya minat masyarakat Tangerang Selatan untuk menggunakan fasilitas taman-taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan karena belum adanya media yang memberikan informasi mengenai hal tersebut secara efektif dan detail.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang ada seperti berikut.

1. Bagaimana pemahaman masyarakat Kota Tangerang Selatan mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana cara merancang media yang dapat memberikan informasi mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan secara efektif dan detail?

#### **1.4 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Mengetahui pemahaman masyarakat Kota Tangerang Selatan mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan.
2. Mengetahui cara merancang media yang dapat memberikan informasi mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan secara efektif dan detail.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk menciptakan identitas visual melalui media yang dapat menginformasikan secara efektif dan detail mengenai taman-taman kota yang ada di Tangerang Selatan.
2. Objek penelitian ini mengambil satu sampel yang berasal dari salah satu taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan, yaitu Taman Kota 1. Ini dikarenakan mengingat saat ini taman-taman kota lainnya yang ada di Kota Tangerang Selatan tidak memiliki beberapa spesifikasi yang dibutuhkan dan dapat diangkat untuk menjadi objek penelitian.
3. Target sasaran penelitian ini ditujukan untuk masyarakat Kota Tangerang Selatan, sedangkan target narasumber pada penelitian ini yaitu pihak yang pernah atau yang sedang menangani Taman Kota 1 Tangerang Selatan atau ahli yang menekuni di bidang taman kota atau masyarakat yang menggunakan fasilitas pihak yang pernah atau yang sedang menangani Taman Kota 1 Tangerang Selatan.
4. Penelitian fenomena ini dilakukan di wilayah Kota Tangerang Selatan.
5. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Februari 2020 sampai Juni 2020.
6. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

#### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

1. Studi Pustaka

Penulis melakukan riset terlebih dahulu dengan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber pustaka seperti jurnal penelitian sejenis, buku atau artikel yang membahas atau yang

berkaitan dengan topik penelitian ini, diantaranya berasal dari beberapa keilmuan seperti perancangan, desain komunikasi visual, *branding*, media, semiotika, dan ruang terbuka hijau (RTH). Penulis juga mengumpulkan informasi dari sumber lainnya sebagai bahan pendukung topik penelitian ini seperti peraturan pemerintahan yang membahas mengenai beberapa hal seperti penataan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan, dinas lingkungan hidup Tangerang Selatan, dan rencana tata ruang wilayah kota Tangerang Selatan tahun 2011-2031.

## 2. Observasi

Penulis melakukan observasi yang diawali dengan menganalisis objek penelitian yaitu Taman Kota 1 Tangerang Selatan, lalu menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan sebagai target utama, serta melakukan dokumentasi berbentuk gambar terhadap objek penelitian maupun rekaman berbentuk suara terhadap narasumber penelitian.

## 3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak narasumber yang terkait dalam topik penelitian ini, diantaranya yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan selaku pihak yang sekarang mengelola objek penelitian ini atau PT. Bumi Serpong Damai selaku pihak yang sebelumnya pernah mengelola objek penelitian ini, lalu dosen program studi Arsitektur Lanskap sebagai ahli akademik yang menekuni bidang objek penelitian ini, serta pengunjung Taman Kota 1 Tangerang Selatan sebagai target sasaran penelitian ini.

### **1.7 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT terhadap data yang didapatkan. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi suatu proyek perencanaan dilihat dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), serta ancamannya (*threats*). Dengan metode analisis SWOT, penulis dapat merancang prioritas serta strategi yang perlu dilakukan untuk menganalisis permasalahan serta menciptakan solusi yang tepat untuk penelitian ini.

## 1.8 Kerangka Perancangan

Berikut adalah proses kerangka berpikir dari penelitian ini.

### Analisis Fenomena Objek Penelitian

Banyak masyarakat Kota Tangerang Selatan yang belum mengetahui informasi mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan karena tidak adanya media informasi dan media promosi yang membahas secara detail mengenai hal tersebut Selain itu, banyak taman kota di Tangerang Selatan yang masih belum memiliki identitas serta ciri khas tersendiri.

#### Penting

Taman kota merupakan salah ruang terbuka hijau yang memiliki aspek keindahan, kenyamanan, kesehatan, dan penghematan energi.

#### Genting

Menurunnya tingkat penggunaan fasilitas taman kota yang bisa mengakibatkan terbelakainya fasilitas tersebut.

### Identifikasi Latar Belakang dan Ruang Lingkup Masalah

Tangerang Selatan merupakan salah satu kota di Indonesia yang membangun beberapa taman kota di wilayahnya, hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembangunan Kota Tangerang Selatan dengan memanfaatkan fasilitas ruang terbuka hijau dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sayangnya, banyak dari masyarakat Kota Tangerang Selatan sendiri yang belum mengetahui hal tersebut karena tidak adanya media informasi dan media promosi yang membahas secara detail mengenai taman kota yang ada di Tangerang Selatan.

Selain itu, banyak taman kota di Tangerang Selatan yang masih belum memiliki identitas serta ciri khas tersendiri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menciptakan media informasi dan media promosi yang menginformasikan secara detail mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan.

### Identifikasi Masalah

1. Belum adanya media informasi dan media promosi yang membahas mengenai taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan secara detail.
2. Belum adanya identitas dan ciri khas tersendiri pada taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan.
3. Kurangnya minat masyarakat Tangerang Selatan untuk menggunakan fasilitas taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan.

### Simpulan Fokus Masalah

Perancangan media informasi dan media promosi mengenai taman kota yang ada di Tangerang Selatan.

### Hipotesa

Diperlukan sebuah media yang memuat semua informasi yang berkaitan dengan taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan secara detail dan dapat diakses dengan mudah sehingga dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk menggunakan fasilitas taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan.

#### Opini

Menurut Peraturan Mendagri No. 1 Tahun 2007, daya dukung lahan di perkotaan telah mengalami kerusakan akibat pengalihan fungsi lahan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk perkotaan yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan

#### Isu

Dari hasil observasi terhadap penduduk Kota Tangerang Selatan, mayoritas dari mereka hanya mengetahui satu taman kota yang terletak di Tangerang Selatan. Banyak dari mereka juga yang kurang berminat untuk menggunakan fasilitas tersebut karena kurang tertarik.

### Prakiraan Solusi

Solusi dari permasalahan ini yaitu pembuatan *website official* sebagai media utama yang memuat semua informasi yang berkaitan dengan taman kota yang ada di Kota Tangerang Selatan secara detail.

#### Metode Desain

SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*)

#### Perancangan Media

*Research > Concepting > Wireframing > Visual > Prototyping > Launch*

## 1.9 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut.

### Bab 1 Pendahuluan

Bab ini akan membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok pembahasan laporan tersebut.

### Bab 2 Dasar Pemikiran

Bab ini menjelaskan tentang teori atau dasar pemikiran yang relevan dengan topik penelitian ini, baik secara makro maupun mikro. Teori yang didapat akan dijadikan kerangka pemikiran untuk membentuk asumsi dan digunakan sebagai acuan dalam menganalisis dan merancang solusi dari permasalahan yang di dapat.

### Bab 3 Data dan Analisis Masalah

Bab ini menjelaskan mengenai data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, mulai dari data mengenai institusi atau lembaga pemberi proyek, data produk atau objek penelitian, data khalayak sasaran, sampai data proyek sejenis yang sudah ada. Data yang didapat lalu ditelaah menggunakan landasan teori dengan perbandingan model matriks, tabel, dan uraian sebab akibat untuk menciptakan konsep serta strategi perancangan solusi.

### Bab 4 Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini memaparkan konsep dan strategi perancangan mulai dari konsep pesan, konsep kreatif, konsep visual, konsep media, sampai konsep distribusi. Bab ini juga memaparkan hasil perancangan mulai dari sketsa dasar hingga penerapannya pada media-media.

### Bab 5 Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari proses penelitian serta masukan dan saran dari dan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

### Daftar Pustaka

Bagian ini memuat daftar yang menjadi sumber dalam pembuatan penelitian ini, seperti pihak narasumber, buku, jurnal, dan artikel *website*. Bagian ini juga melampirkan beberapa hal dari proses pembuatan penelitian ini seperti hasil kuesioner, wawancara, foto, dan sketsa perancangan.